

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang digunakan pada studi kasus asuhan keperawatan pada klien diabetes mellitus dengan masalah gangguan integritas kulit/ jaringan ini yang meliputi (1) Desain Penelitian, (2) Batasan Istilah, (3) Partisipan, (4) Lokasi dan Waktu Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahaan Data, (7) Analisis Data, dan (8) Etika Penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan mensertai berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok dan institusi (Noor, 2017). Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami diabetes mellitus dengan masalah gangguan integritas kulit/jaringan.

3.2. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Gangguan Integritas Kulit/Jaringan. Kerusakan integritas kulit adalah suatu keadaan dimana seseorang/ individu mengalami atau beresiko terhadap kerusakan jaringan epidermis dan dermis atau jaringan (membran mukosa, kornea, fascia,

otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan ligamen). Faktor yang berhubungan dengan kerusakan integritas kulit tersebut ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal misalnya gangguan metabolisme, gangguan neuropati perifer, gangguan sensasi misalnya diabetes mellitus, sedangkan faktor eksternal seperti faktor mekanik misalkan daya gesek, tekan, dan imobilisasi.

Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit yang terjadi akibat penurunan sekresi insulin, sehingga terjadi peningkatan kadar glukosa pada darah. Pendapat lain menyatakan bahwa diabetes mellitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan karena adanya peningkatan kadar glukosa darah akibat penurunan sekresi insulin.

3.3. Partisipan

Pada sub bab ini dijelaskan kriteria partisipan yang akan diteliti. Subyek yang digunakan adalah 2 klien dengan masalah dan diagnosa medis yang sama, dengan kriteria :

1. Klien kooperatif
2. Dua klien dengan diagnosis Diabetes Mellitus
3. Mengalami masalah keperawatan kerusakan integritas kulit
4. Jenis luka abses dan gangren
5. Bersedia menjadi partisipan dengan mendatangi informed consent

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di RSI Masyitoh Bangil dengan klien yang mengalami diabetes mellitus dengan masalah gangguan integritas kulit/jaringan. Waktu studi kasus dilaksanakan dalam 7 hari sejak pertama kali pengkajian sampai dengan evaluasi. Selama masa studi kasus tersebut, yakni sejak pertama kali pengkajian sampai dengan evaluasi di dapatkan perbaikan jaringan.

Dalam penelitian Bahri Yunus (2014) yang berjudul Faktor – faktor yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Rumah Perawatan ETN Centre Makassar, proliferasi terjadi mulai dari hari ke-2 atau ke-3 setelah luka. Proliferasi diawali oleh fase angiogenesis, yakni pembentukan pembuluh darah baru dibantu sel epitelial dan fibroblas. Fase kedua adalah deposisi kolagen yakni pembentukan jaringan kolagen sebagai stimulan awal dalam pembentukan jaringan ikat pada luka. Fase selanjutnya adalah pembentukan granulasi oleh fibroblas yang mengalami proliferasi dan maturasi. Selanjutnya adalah fase epitelisasi dimana jaringan granulasi akan memudahkan terjadinya re-epitelisasi yang biasanya terjadi pada hari ke-5 setelah luka. Fase terakhir dari proliferasi adalah fase kontraksi yang biasanya terjadi setelah hari ke-7 dan dibantu oleh myofibroblast.

3.5. Pengumpulan Data

Metode dan instrumen yang digunakan pada peneliti adalah:

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan karya tulis ilmiah ini berdasarkan beberapa sumber literasi, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga dan lain-lain. Sumber data dari klien, keluarga, atau rekam medik.

2. Observasi

Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh klien (data fokus sesuai dengan topik yang diambil).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan studi data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik.

3.5.2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.

3.6. Uji Keabsahaan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi.

Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Waktu yang ditentukan dalam studi kasus yaitu 3 hari. Akan tetapi, apabila belum mencapai validasi data yang diinginkan maka waktu untuk melakukan studi kasus akan diperpanjang selama 7 hari. Jika dalam 7 hari belum mencapai validasi maka pasien dirujuk berdasarkan wawancara dari perawat senior RSI Masyitoh Bangil.

Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7. Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya

diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi.

3.7.1. Pengumpulan Data.

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

3.7.2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3. Penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dan klien. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3.7.4. Penarikan Simpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan

perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8. Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini, terdiri dari :

3.8.1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Begitupun sebaliknya jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Informed consent bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.8.2. *Anonimity*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.8.3. *Confidentiality*

Merupakan etika dalam memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti,
hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

